

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ichsan, 2021:283).

Dalam konteks kehidupan bernegara pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Kusumastuti, Fatma, Praptiningsih, dan Nashir, 2022:115).

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan siswa (Anhanuri, Nashir, dan Abdullah, 2024:189).

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes, Jawa Tengah, terdapat indikasi positif dalam keterlibatan wali murid, semangat belajar siswa, dan dukungan terhadap program sekolah. Wali

murid aktif berpartisipasi dalam rapat dengan yayasan dan guru, serta memberikan perhatian terhadap perkembangan anak, termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan orang tua terhadap program pembelajaran, meskipun memerlukan biaya, juga menjadi modal positif. Selain itu, siswa menunjukkan semangat belajar yang baik dan konsistensi dalam menghafal materi. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah pun mendapatkan antusiasme tinggi dari siswa (Lubis, An-Nada, dan Pane, 2024:211).

Namun, di tengah kondisi positif tersebut, terdapat permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius, yaitu rendahnya prestasi PAI. Data sekunder yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa prestasi PAI di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes tergolong rendah dengan nilai rata-rata 67 sedangkan nilai KKM pada mata pelajaran PAI di sekolah tersebut adalah 75, dan bahkan sampai memerlukan nilai katrol untuk mencapai standar kelulusan. Siswa juga seringkali harus mengikuti remedial untuk mata pelajaran PAI. Ironisnya, guru terkesan tidak mempersalahkan rendahnya prestasi PAI ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes, terungkap sebuah fenomena yang kontradiktif yang menjadi permasalahan penelitian ini dan menarik untuk dikaji. Di satu sisi, terdapat dukungan dari wali murid yang tercermin dalam partisipasi aktif mereka dalam rapat sekolah dan perhatian terhadap perkembangan belajar anak. Dukungan finansial dari orang tua terhadap program pembelajaran, meskipun membutuhkan biaya, menunjukkan adanya komitmen yang tinggi terhadap pendidikan agama anak-anak mereka.

Semangat belajar siswa yang rajin dan konsistensi dalam menghafal materi juga menjadi modal positif yang seharusnya mendukung keberhasilan pembelajaran PAI. Kegiatan ekstrakurikuler yang disukai siswa menunjukkan adanya lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan (Whisnubrata, 2024:2332).

Namun, semua potensi positif ini seolah tidak mampu diterjemahkan menjadi prestasi belajar PAI yang memuaskan. Fenomena nilai katrol dan tingginya frekuensi remedial dalam mata pelajaran PAI menjadi indikator kuat adanya masalah mendasar dalam proses pembelajaran. Nilai katrol mengindikasikan bahwa standar kompetensi PAI tidak tercapai secara alamiah oleh sebagian siswa, sehingga perlu ada remedial untuk membantu nilai siswa (Permana, 2025:133).

Remedial yang sering dilakukan menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI dan belum mencapai penguasaan yang diharapkan (Nusroh dan Luthfi, 2020:88).

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas strategi pembelajaran, kualitas materi ajar, atau faktor-faktor lain yang mungkin menjadi penghambat. Sikap guru yang terkesan tidak mempersalahkan rendahnya prestasi PAI merupakan aspek yang krusial untuk diinvestigasi. Sikap ini dapat mencerminkan berbagai kemungkinan, mulai dari kurangnya pemahaman tentang akar masalah, rendahnya ekspektasi terhadap siswa, hingga kurangnya motivasi untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Jika guru

tidak merasa memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan prestasi siswa, maka upaya perbaikan akan sulit dilakukan (Andrian, Wahyuni, Ramadhan, dan Novilanti, 2020:3).

Oleh karena itu, pemahaman tentang persepsi, keyakinan, dan praktik mengajar guru PAI di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes menjadi sangat penting. Selain faktor internal sekolah, faktor eksternal juga perlu dipertimbangkan. Konteks sosial budaya masyarakat sekitar, kurikulum yang berlaku, dan ketersediaan sumber belajar yang relevan dapat mempengaruhi proses pembelajaran PAI. Penelitian ini perlu menggali lebih dalam tentang bagaimana faktor-faktor eksternal ini berinteraksi dengan faktor internal sekolah dalam mempengaruhi prestasi belajar PAI. Dengan memahami kompleksitas permasalahan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang komprehensif dan berkelanjutan.

Terdapat kesenjangan (gap) yang signifikan antara kondisi ideal dan kondisi aktual terkait pembelajaran PAI di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes. Kondisi ideal yang tercermin dari partisipasi aktif wali murid, semangat belajar siswa, dan dukungan terhadap program sekolah, seharusnya berbanding lurus dengan prestasi belajar PAI yang tinggi. Namun, kenyataannya, prestasi PAI justru rendah. Kesenjangan ini mengindikasikan adanya faktor-faktor yang menghambat pencapaian hasil belajar PAI yang optimal, meskipun terdapat potensi positif dari lingkungan sekolah dan siswa.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi PAI di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes, Jawa Tengah. Penelitian ini akan mengkaji siswa, orang tua, lingkungan sekolah, dan faktor eksternal lainnya dalam membentuk hasil belajar PAI. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi PAI di sekolah tersebut, serta menjadi referensi bagi sekolah lain dengan permasalahan serupa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul sebagai berikut:

“Pengaruh Kontribusi Wali Murid dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Al Ihsan Al Islami Tahun 2025/2026”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka berikut ini adalah identifikasi masalah yang dapat disusun:

1. Rendahnya Prestasi PAI: Terdapat indikasi rendahnya prestasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes. Hal ini ditunjukkan dengan perlunya nilai katrol untuk mencapai standar kelulusan dan seringnya siswa mengikuti remedial untuk mata pelajaran PAI.
2. Paradoks antara Dukungan dan Prestasi: Adanya paradoks antara dukungan positif dari wali murid (partisipasi aktif, perhatian terhadap perkembangan

anak, dukungan finansial) serta semangat belajar siswa dengan rendahnya prestasi PAI.

3. Efektivitas Pembelajaran PAI: Munculnya pertanyaan mengenai efektivitas strategi pembelajaran, kualitas materi ajar, dan faktor-faktor lain yang menjadi penghambat prestasi PAI.
4. Sikap Guru terhadap Prestasi Rendah: Sikap guru yang terkesan tidak mempersalahkan rendahnya prestasi PAI menjadi masalah yang perlu diinvestigasi lebih lanjut. Sikap ini dapat mengindikasikan kurangnya pemahaman tentang akar masalah, rendahnya ekspektasi, atau kurangnya motivasi untuk berinovasi dalam pembelajaran.
5. Pengaruh Faktor Eksternal: Perlunya mempertimbangkan faktor eksternal seperti konteks sosial budaya masyarakat sekitar, kurikulum, dan ketersediaan sumber belajar yang relevan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran PAI.

C. Batasan Masalah

Pembatasan Berdasarkan judul penelitian yang diberikan, yaitu “Pengaruh Kontribusi Wali Murid dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Al Ihsan Al Islami Tahun 2025/2026”, berikut adalah batasan masalah yang sesuai variabel yang dibatasi:

1. Kontribusi Wali Murid: Penelitian akan dibatasi pada bentuk-bentuk kontribusi wali murid yang secara langsung relevan dengan prestasi belajar PAI siswa. Ini bisa meliputi partisipasi dalam kegiatan sekolah terkait PAI, komunikasi

dengan guru PAI, pemberian dukungan belajar di rumah, dan perhatian terhadap kebutuhan belajar PAI siswa.

2. Motivasi Belajar Siswa: Penelitian akan fokus pada jenis motivasi belajar siswa yang mempengaruhi prestasi PAI, seperti motivasi intrinsik (minat dan kesenangan terhadap PAI) dan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar seperti penghargaan atau nilai).
3. Prestasi Pendidikan Agama Islam (PAI): Penelitian akan membatasi pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang diukur melalui nilai tugas, ulangan, dan ujian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa rumusan masalah yang mendasari pembahasan selanjutnya. Masalah tersebut terumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi wali murid terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes?
3. Seberapa besar pengaruh kontribusi wali murid dan motivasi belajar terhadap prestasi PAI siswa di SMP Al Ihsan Al Islami Brebes?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi wali murid di SMP Al Ihsan Al Islami.

2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di SMP Al Ihsan Al Islami.
3. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi wali murid dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMP Al Ihsan Al Islami.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa terkhusus PAI.
 - b. Sebagai referensi dan rujukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi wali murid penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membantu meningkatkan kontribusi dalam pendidikan siswa.
 - b. Bagi siswa penelitian ini merupakan informasi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajarnya.
 - c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.